

MANAJEMEN STRATEGI PENGELOLAAN PERSAMPAHAN PADA DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA MANADO DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR SUMOMPO

ELVINA SYALOMITHA TARIMA
JOHNNY POSUMAH
VERRY Y. LONDA

Abstract

This study aims to determine the Strategic Management of Solid Waste Management at the Manado City Environmental Service at the Sumompo Final Disposal Site. This research uses descriptive qualitative research method with SWOT data analysis technique. SWOT analysis is carried out using the Internal Factory Analysis Summary (IFAS) and External Factory Analysis Summary (EFAS) matrices to show the current position of the organization. From the results of the data analysis, the Manado City Environmental Service is currently in a position between the Strength and Opportunity axes, namely Quadrant I (SO Strategy) where the Manado City Environmental Service has internal strengths and external opportunities. In the SWOT matrix, there are 11 strategic issues, followed by testing the level of strategic issues using the Litmus Test and through the Litmus Test there are 5 issues that fall into the strategic category, and 6 issues in the fairly strategic category. The conclusion of this research is that the Manado City Environment Service is in a very advantageous position because it is in Quadrant I (SO Strategy).

Keywords: Strategic Management, Waste Management, SWOT Analysis

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Manajemen Strategis Pengelolaan Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado di Tempat Pembuangan Akhir Sumompo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data SWOT. Analisis SWOT dilakukan dengan matriks Internal Factory Analysis Summary (IFAS) dan Eksternal Factory Analysis Summary (EFAS) untuk menunjukkan posisi organisasi saat ini. Dari hasil analisis data tersebut Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado saat ini berada pada posisi di antara sumbu Kekuatan (*Strength*) dan Peluang (*Opportunity*) yakni Kuadran I (Strategi S-O) dimana Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado memiliki kekuatan Internal dan peluang eksternal. Berdasarkan hasil analisis matrik SWOT ditetapkan ada 11 isu strategi yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian tingkat kestrategisan isu dengan Litmus Test dan melalui Uji Litmus terdapat 5 isu yang masuk dalam kategori strategis, dan 6 isu dalam kategori cukup strategis. Kesimpulan penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado berada pada posisi yang sangat menguntungkan karena berada pada Kuadran I (Strategi S-O),

Kata Kunci: Manajemen Strategis, Pengelolaan Sampah, Analisis SWOT

PENDAHULUAN

Di dalam masyarakat terdapat beberapa masalah yang sering terjadi di lingkungan sosial, yaitu macet, banjir, dan yang sampai sekarang masalah yang belum bisa teratasi yaitu masalah sampah. Masalah sampah di Kota Manado sudah menjadi masalah yang umum yang kunjung belum terselesaikan. . Sampah merupakan sisa material dari hasil rumah tangga maupun hasil produksi perindustrian.

Masalah sampah merupakan permasalahan yang rumit di berbagai daerah termasuk juga di Kota Manado. Masalah tersebut terjadi karena kurangnya pengertian dari masyarakat untuk membuang sampah-sampah yang sehabis dipakai pada tempatnya, banyak menggunakan produk berbahan plastik yang mengakibatkan limbah plastik meningkat, Dan kurangnya anggaran dari pemerintah untuk mencarikan jalan mengenai pengelolaan yang normal dan kompeten. Faktor lainnya yang membawa dampak persoalan persampahan di Kota Manado bertambah sulit yaitu karena kurangnya partisipasi dari masyarakat dalam mengelola sampah dan dalam memelihara lingkungan dengan cara membersihkan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Diketahui Kota Manado menghasilkan sampah per hari sebanyak 270.500 ton dan per bulan bisa menghasilkan sampah sebesar 8.385.500 ton.

Pengelolaan persampahan yang dijalankan oleh pemerintah Kota Manado yaitu dilakukan dengan cara mendaur ulang sampah, mengurangi sampah, serta memakai dan menjadikan bermanfaat sampah-sampah yang masih dapat diolah. Cara tersebut sering disebut dengan kegiatan 3R yaitu pembatasan timbulan sampah, pemanfaatan kembali sampah, perndauran ulang sampah (*Reduce, Reuse, dan recycle*).

Pengelolaan persampahan yang dipakai di TPA Sumompo adalah sistem Open Dumping, yaitu sistem pengelolaan limbah

yang dibuang ke tempat pembuangan akhir tanpa pengelolaan. Tidak ada penimbunan dengan tanah. Hal ini membuat Penuhnya Tempat Pembuangan Akhir Sumompo sehingga sampah – sampah yang ada sudah penuh, dan meluber sampai ke luar dan bahkan berbentuk menjadi bukit sampah yang mengakibatkan bau yang tidak sedap, bahkan sampai mengakibatkan terjadinya antrian truk yang akan membuang sampah.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang di jelaskan oleh penulis, maka riset yang penulis ambil dengan judul: “Manajemen Strategi Pengelolaan Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado di Tempat Pembuangan Akhir Sumompo”.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didukung oleh beberapa referensi literatur penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan referensi. Selain itu juga menghindari pengertian kesamaan dengan penelitian ini. Maka peneliti menyusun hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Pertama, Parluhutan Salomo, Joyce Rares, Verry Londa (2021) Manajemen Pengelolaan Sampah Bantargebang di Kota Bekasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan sampah Bantargebang di Kota Bekasi. Fokus dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan 4 fungsi manajemen yang menurut George Terry (Sukarna, 2011) untuk mengetahui manajemen pengelolaan sampah bantargebang di Kota Bekasi. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta akan merencanakan untuk

membuat program samtama Jakarta dengan berkolaborasi. Dalam melaksanakan pengorganisasian Dinas Lingkungan Hidup Provinsi DKI Jakarta sudah melakukan pengelolaan sampah dan juga sudah melakukan pembagian tugas setiap divisi yang ada dan sudah disertai dengan adanya kerjasama di berbagai pihak untuk berkontribusi di TPST Bantargebang. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta juga sudah melaksanakan program pelatihan dan sudah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung dalam pekerjaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Parluhutan Salomo, Joyce Rares, Verry Londa adalah sama sama menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan persamaan dalam penelitian ini juga yaitu sama sama meneliti mengenai Pengelolaan sampah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Parluhutan Salomo, Joyce Rares, Verry Londa adalah objek penelitian pengelolaan sampah antar gebang di Kota Bekasi sedangkan penelitian ini objeknya adalah pengelolaan sampah di TPA Sumompo Kota Manado. Perbedaannya juga difokus penelitian, dengan menggunakan fungsi manajemen yang menurut George Terry (Sukarna, 2011) yaitu untuk mencari tahu pengelolaan sampah batrnegara di Kota Bekasi dengan menggunakan fungsi dari manajemen, sedangkan peneliti memiliki fokus dengan menggunakan analisis SWOT untuk menelaah strategi yang di buat oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado dalam pengelolaan sampah.

2. Kedua, Murdinigsih, Masje Pangkey, Welson Rompas (2014) Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan di Dinas Kebersihan Kota Manado. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian ini yang menjadi fokunya adalah proses implementasi

kebijakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa kombinasi dari teknis pengumpulan data yaitu melakukan wawancara secara langsung, melakkan observasi langsung ke tempat kejadian dan menggunakan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah Implementasi dari kebijakan pengelolaan persampahan yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan KotaManado sudah terlaksana secara menguntungkan, serta sudah agak berhasil. Namun adapun kendala dan gangguan yang sering dihadapi oleh Dinas KebersihanKota Manado dalam pengelolaan persampahan yaitu pengangkutan sampah di setiap kecamatan yang ada menjadi terlambat, tetapi pemerintah tetap berusaha untuk mengatasi kendala tersebut. Hal ini terjadi karena kendaraan yang ada di Dinas Kebersihan belum memadai. Pengelolaan persampahan dilihan dari sisi transmisi sampah yaitu sudah berhasil, namun jika dilihat dari segi waktu penyelesaian masih belum tepat guna.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Murdinigsih, Masje Pangkey, Welson Rompas adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa pbservasi ke lapangan, wawancara dan dokumentasi. Yang menjadi persamaan juga yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Yang menjadi perbedaan penelitian Murdinigsih, Masje Pangkey, Welson Rompas dengan penelitian saya adalah fokus penelitiannya. Yang menjadi fokus penelitian dari Murdinigsih, Masje Pangkey, Welson Rompas yaitu Dalam penelitian ini yang menjadi fokusnya adalah proses implementasi kebijakan sedangkan fokus penelitian saya yaitu menganalisis strategi pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado di TPA Sumompo, dengan menggunakan analisis SWOT. Perbedaannya juga berada di lokasi penelitian, kalau lokasi penelitian saya di Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado dan TPA Sumompo sedangkan penelitian dari Murdinigsih, Masje Pangkey,

Welson Rompas lokasi penelitiannya di Dinas Kebersihan Kota Manado.

KONSEP TEORI

Konsep Manajemen Strategis

Menurut Pearce II & Robinson (dalam Maria Pongantung, Dkk, 2021), manajemen strategis adalah bermacam-macam kegiatan yang mencetuskan perumusan dan eksekusi konsep yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan hierarkis.

Menurut penulis manajemen strategi adalah suatu keputusan yang di ambil oleh pemimpin dan harus di implementasikan oleh bawahan untuk memenuhi setiap harapan dari suatu perusahaan atau organisasi tersebut.

Analisis Strategis

Menurut Freddy (dalam M Sutsana,2019), analisis SWOT adalah analisa yang didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threats*).

Menurut Galavan (dalam M Sutsana,2019), analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threat*) yaitu analisis untuk mendapatkan strategi yang berguna atau efektif yang diterapkan sesuai pasar dan keadaan publik saat itu, peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) dipakai untuk mengetahui lingkungan luar atau eksternal kemudia kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*) yang didapatkan melalui analisis dalam perusahaan atau internal.

Konsep Pengelolaan Sampah

Menurut Alex (dalam Juvinus Kobagau,Dkk,2018) Pengelolaan Sampah adalah tindakan yang menggabungkan pemilahan, pengangkutan, penanganan, penggunaan kembali atau pembuangan bahan limbah dalam kesejahteraan ekologis, pengelolaan limbah dianggap baik jika limbah tidak menjadi tempat yang menguntungkan bagi mikroba penyakit dan sampah tidak menjadi wakil penyebaran penyakit.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena akan memberikan gambaran tentang permasalahan melalui analisis dengan menggunakan pendekatan ilmiah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini memiliki fokus yaitu dengan menganalisis Manajemen Strategi Pengelolaan Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado di TPA Sumompo. Berdasarkan dengan teori analisis SWOT, maka peneliti ingin mengetahui apa yang menjadi kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun informan yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang. 2 orang Bidang Pengelolaan Sampah dan Limbah B, 1 orang Koordinator dan Pengawas TPA Sumompo, 1 orang Kepala Lingkungan Sumompo, 2 orang masyarakat (pemulung).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis pada faktor internal dan

eksternal pelaksanaan Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado melalui analisis SWOT adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan

1. Sumber Daya Manusia yang berkualitas
2. Adanya PERWAL JAKSTRADA KOTA MANADO no. 24 tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Manado Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga
3. Adanya PERWAL No. 33 Tahun 2018 tentang Pengurangan dan Penanganan Sampah Berbasis Kecamatan Kota Manado.
4. Adanya PERDA Kota Manado no.1 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah.
5. Adanya sarana dan prasarana dalam pengelolaan sampah baik di setiap kecamatan dan di TPA Sumompo.
6. Adanya Bank Sampah dan TPST.

2. Kelemahan

1. Belum adanya sanksi yang tegas untuk masyarakat yang membuang sampah sembarangan
2. Belum adanya pengelolaan sampah secara profesional dengan mendaur ulang sampah menjadi kerajinan tangan.
3. Belum ada kendaraan pilah sampah baik truk sampah maupun roda sampah.
4. Alat berat seperti doser dan eskafator sering mandet karena bekerja di asam.

3. Peluang

1. TPA Sumompo menjadi tempat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar TPA Sumompo.
2. Retribusi Sampah
3. Proses 3R di setiap TPST

4. Ancaman

1. Kesadaran dan partisipasi masyarakat masih kurang dalam pengelolaan sampah .
2. Cuaca buruk menjadi ancaman dalam pengelolaan sampah di TPA Sumompo

Dari hasil analisis faktor strategi internal dan eksternal (IFAS/EFAS) melalui analisis SWOT, diketahui Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado terletak di antara sumbu Kekuatan (Strength) dan Peluang (Opportunity) yakni pada Kuadran I (Strategi S-O). Dimana Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado berada dalam posisi yang sangat besar kekuatannya dan di posisi menguntungkan, Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado disarankan untuk melakukan strategi Agresif yang artinya organisasi dalam kondisi prima dan stabil sehingga sangat mungkin untuk terus berkembang, meningkatkan perkembangan dan mencapai kemajuan terbesar. Misalnya, Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado mengetahui dengan adanya bank sampah dan TPST bisa memperbaiki ekonomi masyarakat dan menciptakan budaya kebersihan. Dengan masyarakat memilah sampah dari yang organik dan anorganik kemudian di jual di bank sampah, itu bisa menghasilkan uang, kemudian bisa juga dengan memanfaatkan sampah organik yang masih bisa dipakai untuk diolah menjadi kompos dan dijual.

Berdasarkan analisis melalui Matriks SWOT, diperoleh 11 strategi Dinas Lingkungan hidup Kota Manado, di antaranya sebagai berikut:

1. Memanfaatkan SDM yang berkualitas untuk menjaga dan merawat sarana prasarana dan juga Tempat pembuangan akhir yang sudah ada untuk di kelola dengan baik agar menjadi sumber energi dan sumber mata pencarian bagi masyarakat sekitar TPA.
2. Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk meningkatkan mutu pelayanan sistem pengelolaan persampahan di TPA Sumompo.
3. Memanfaatkan Bank sampah dan TPS 3R untuk dapat menjadi tempat menambah penghasilan masyarakat dan juga bisa untuk mengumpulkan dan membuat sumber energi penghasil listrik.

4. Mengoptimalkan pelaksanaan PERDA Kota Manado nomor 1 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah sebagai dasar regulasi pemerintah memfalisasi masyarakat dan dunia usaha dalam upaya pengurangan dan penanganan sampah
5. Memanfaatkan proses 3R di TPST untuk memilah dan mendaur ulang sampah menjadi sesuatu yang bernilai.
6. Dinas Lingkungan Hidup dan pemerintah wajib mengadakan pelatihan-pelatihan kreatifitas mengenai mengelola dan memanfaatkan sampah menjadi kerajinan tangan dan juga mengelola eco enxyme untuk menaikkan nilai ekonomi masyarakat.
7. Melakukan pemeriksaan secara berkala pada sarana dan prasarana berupa alat berat agar supaya tidak sering mandet dan pengelolaan dan penataan sampah di TPA terus berjalan.
8. Meningkatkan bank sampah dan TPS 3R agar terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat dan agar supaya masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.
9. Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk membuat penyaringan di bak untuk meminimalisir agar supaya air lindih yang keluar ke masyarakat tidak terlalu kotor yang diakibatkan oleh air sampah dan juga hujan.
10. Melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah dengan mendaur ulang sampah dan dalam pemasaran hasil prosuk daur ulang.
11. Pemerintah harus meningkatkan kesadaran masyarakat dan pelaku usaha dalam pengurangan dan pemanfaatan sampah organik dan anorganik.

Dari 11 isu tersebut terdapat 5 isu yang mempunyai nilai skor berkisar antara 31-39 yaitu pada kategori strategis. Lima isu yang mempunyai tingkat kestrategisan strategis yakni isu tentang Memanfaatkan Bank sampah dan TPS 3R untuk dapat menjadi tempat menambah penghasilan masyarakat dan juga bisa untuk mengumpulkan dan membuat sumber energi

penghasil listrik (skor 31), Mengoptimalkan PERDA Kota Manado nomor 1 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah sebagai dasar regulasi pemerintah memfalisasi masyarakat dan dunia usaha dalam upaya pengurangan dan penanganan sampah (skor 32), Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk membuat penyaringan di bak untuk meminimalisir agar supaya air lindih yang keluar ke masyarakat tidak terlalu kotor yang di akibatkan oleh air sampah dan juga hujan (skor 33), Dinas Lingkungan Hidup dan pemerintah wajib mengadakan pelatihan-pelatihan kreatifitas mengenai mengelola dan memanfaatkan sampah menjadi kerajinan tangan dan juga mengelola eco enzyme untuk menaikkan nilai ekonomi masyarakat (skor 32), Meningkatkan bank sampah dan TPS 3R agar terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat dan agar supaya masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah (skor 32).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan tentang manajemen strategis Pengelolaan Persampahan pada Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado di TPA Sumompo dengan menggunakan analisis SWOT dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis internal terdapat 4 kekuatan yang dimiliki oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado yaitusebagai berikut SDM yang berkualitas
2. Adanya PERWAL JAKTRADA Kota Manado No. 24 tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Manado Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga, Adanya PERDA Kota Manado no. 1 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah.

3. Hasil analisis lingkungan eksternal menunjukkan ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado, yaitu Belum adanya sanksi yang tegas untuk masyarakat yang membuang sampah sembarangan, Belum adanya pengelolaan sampah secara profesional dengan mendaur ulang sampah menjadi kerajinan tangan.
4. Hasil dari analisis lingkungan eksternal yaitu memperlihatkan beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado, seperti adanya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar TPA Sumompo, adanya retribusi sampah.
5. Dari hasil analisis lingkungan eksternal, dapat dilihat bahwa terdapat ancaman dalam pengelolaan sampah oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado di TPA Sumompo, yaitu Cuaca buruk menjadi ancaman dalam pengelolaan sampah di TPA Sumompo dan Kesadaran dan partisipasi masyarakat masih kurang dalam pengelolaan sampah.
6. Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado saat ini berada dalam situasi anatar sumbu Pelunag (*Oppurtunity*) dan sumbu Kekuatan (*Strength*) yakni di posisi Kuadran I (Strategi S-O).
7. Semua strategi (11 strategi) yang di rumuskan dan diusulkan dari hasil analisis matriks SWOT tersebut, berdasarkan tingkat pengujian kestrategisannya dengan *Litmus Test* terdapat 5 isu yang masuk dalam kategori sstrategis yang memiliki skor tertinggi pertama yaitu isu tentang Memanfaatkan Bank sampah dan TPS 3R untuk dapat menjadi tempat menambah penghasilan masyarakat dan juga bisa untuk mengumpulkan dan membuat sumber energi penghasil listrik (skor 31), Mengoptimalkan PERDA Kota Manado nomor 1 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah sebagai dasar regulasi pemerintah memfalitasi masyarakat dan dunia usaha dalam upaya pengurangan dan penanganan sampah (skor 32), Memanfaatkan sarana dan prasarana untuk membuat penyaringan di bak untuk

meminimalisir agar supaya air lindi yang keluar ke masyarakat tidak terlalu kotor yang di akibatkan oleh air sampah dan juga hujan (skor 33), Dinas Lingkungan Hidup dan pemerintah wajib mengadakan pelatihan-pelatihan kreatifitas mengenai mengelola dan memanfaatkan sampah menjadi kerajinan tangan dan juga mengelola eco enzyme untuk menaikkan nilai ekonomi masyarakat (skor 32), Meningkatkan bank sampah dan TPS 3R agar terciptanya lapangan kerja bagi masyarakat dan agar supaya masyarakat dapat berpartisipasi dalam pengelolaan sampah (skor 32).

Saran

Atas dasar perkembangan kesimpulan hasil analisis di atas, maka perlu diajukan beberapa saran atau rekomendasi sebagai berikut :

1. Pemerintah harus memperhatikan dan merawat sarana dan prasarana pengangkut sampah di setiap kecamatan agar sampah-sampah yang ada di setiap rumah warga tidak tertumpuk dan tidak mengganggu masyarakat.
2. Pemerintah harus memperbanyak bank sampah dan TPS 3R dan mengadakannya di setiap kecamatan di Kota Manado, agar masyarakat dapat memililah sampah-sampah rumah tangga dan disetorkannya ke bank sampah, hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam ekonomi masyarakat dan juga dapat mengurangi penumpukan sampah di setiap rumah warga.
3. Pemerintah harus mengadakan kendaraan pilah sampah agar sampah yang di angkut oleh truk tidak tercampur.
4. Pemerintah wajib mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk di daur ulang menjadi kerajinan tangan.
5. Pemerintah wajib mengadakan pelatihan untuk meningkatkan kreatifitas masyarakat dalam pengelolaan sampah untuk di daur ulang menjadi kerajinan tangan.

6. Dinas Lingkungan Hidup Kota Manado harus melestarikan mengenai eco enzyme dan harus mengadakan pelatihan ke masyarakat mengenai pemanfaatan sampah organik yang difermentasi dan dijadikan eco enzyme yang berguna untuk pembersih lantai, pembersih sayur dan buah, penangkal serangga dan penyubur tanaman. Di samping itu eco enzyme ini memiliki nilai ekonomi, karena dapat dijual dan secara langsung mengurangi pengeluaran finansial untuk membeli bahan pembersih komersial.
7. Pemerintah harus lebih memperhatikan air limbah yang ada di TPA Sumompo agar air limbah yang keluar ke masyarakat tidak terlalu kotor maka dari itu pemerintah harus mengadakan instalasi perpipaan agar air limbah yang kotor tidak keluar ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Murdiningsih, Pangkey, M, Rompas, W. 2014. *Implementasi Kebijakan Pengelolaan Persampahan di Dinas Kebersihan Kota Manado*. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 2, No. 3, 2014.
- Pongantung M, Dengo, S dan Mambo, R. 2021. *Manajemen Strategis Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik di Desa Motoling Dua Kecamatan Motoling Kabupaten Minahasa Selatan*. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 7, No. 103, 2021.
- Rangkuti, F. 2014. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Salomo,P., Rares, J dan Londa, V. 2021. *Manajemen Pengelolaan Sampah Bantargebang di Kota Bekasi*. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol 7, No. 105, 2021.
- Sutsana M. 2019. *Penerapan Dimensi Kualitas Layanan Dalam Memenuhi Kepuasan Pelanggan di Sofyaninn Hotel Unisi Yogyakarta*. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Riyanto, S. Azis M,N,L dan Putera A,R. 2021. *Analisis SWOT sebagai Penyusunan Strategi Organisasi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Tahir, Y, Kiyai, B dan Dengo, S. 2021. *Strategi Promosi Pariwisata Bunga di Kota Tomohon*. *Jurnal Administrasi Publik*. Vol. 7, No. 102, 2021.
- Hermawati, W. Maulana, I. Wahyono, S dan Purwanta, W. 2015. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Sampah di Perkotaan*. Yogyakarta: Plantaxia

Sumber Lain

- Peaturan Daerah Kota Manado No. 1 tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah.
- Peraturan Wali Kota JAKSTRADA Kota Manado No. 24 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Manado Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga.
- Peraturan Wali Kota No. 33 Tahun 2018 tentang Pengurangan dan Penanganan Sampah Berbasis Kecamatan Kota Manado.
- Undang-Undang No. 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.